

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Malang merupakan kota yang berada di provinsi Jawa Timur. Setiap tahunnya ada banyak sekali calon mahasiswa maupun pekerja yang datang ke kota malang untuk menimba ilmu atau menjalani pekerjaanya. Meski masih dalam status kawasan zona merah, terdapat puluhan ribu calon mahasiswa datang ke kota Malang untuk mengikuti ujian masuk ke perguruan tinggi. Hal tersebut tidak salah lagi dikarenakan banyak calon mahasiswa mengincar kota Malang untuk kuliah karena memiliki beberapa kampus unggul, biaya hidup murah meriah, kota Malang adalah surga kuliner, suasananya nyaman untuk ditinggali, dan banyak tempat nongkrong maupun tempat wisata. hal tersebut menjadikan kota Malang dengan julukannya yaitu kota pelajar dan kota pendidikan.

Sebagai kota yang dijuluki dengan kota pendidikan atau kota pelajar, tentu kegiatan para pelajar tidak jauh dari kata belajar untuk menyelesaikan studinya dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Belajar menjadi kebiasaan tiap pelajar, biasanya di jaman sekarang anak muda biasa pergi ke *café* mencari suasana baru untuk belajar ataupun mengerjakan tugas kelompok sambil bersantai sesuai belajar atau bekerja. Di asia khususnya Korea Selatan sudah menjadi budaya dimana para pelajar suka pergi ketempat *cafe study* selain rumah, karena memiliki tempat yang ideal untuk berkonsentrasi dan produktif dengan lingkungan yang mendukung (*The Culture of Concentration and Caffeine at Korea's Study Cafés*, 2019).(tim redaksi jurnas.com, n.d.)

Tempat-tempat seperti *cafe* studi tersebut menjadi tempat yang sangat populer di kalangan anak muda, tempat tersebut lebih banyak dikunjungi karena jika dibandingkan dengan belajar di perpustakaan waktu belajar jadi terbatas karena waktu jam kerja, sedangkan untuk belajar di *café* terdapat keterbatasan seperti penerangan *cafe* yang kurang terang,

kebisingan yang tidak bisa dikontrol, fasilitas internet, dll. Di kota Malang sendiri belum ada tempat dengan konsep seperti ini dimana menggabungkan konsep tempat *study* (belajar) dengan *cafe*. Pada kota Wuhan, China ada juga fasilitas tempat seperti ruang belajar pribadi. Selain tempatnya yang nyaman untuk belajar dan dipenuhi dengan fasilitas yang sangat menguntungkan pelajar, beberapa berpendapat sekarang ruang pelajar pribadi menjadi bagian ekonomi kota (tim redaksi jurnas.com, n.d.).

Cafe studi atau yang biasa dikenal “*study cafe*” adalah ruang belajar yang ideal sebagai alternatif untuk siswa maupun mahasiswa fokus belajar. Di sisi lain konsep fungsi bangunan ini juga dapat dijadikan inovasi baru bagi para pebisnis yang ingin membangun usaha, maupun pekerja yang sedang membutuhkan tempat sebagai alternatif sewa gedung untuk perusahaan. Di tambah dengan berita pandemi Covid-19 ini, banyak perusahaan yang harus melakukan efisiensi biaya. Salah satu solusi yang dapat dilakukan ialah memanfaatkan ruang kerja pengganti kantor atau yang lebih dikenal dengan sebutan *co-working space*. Sama dengan seperti *cafe study* yang sangat populer dan telah menjadi tempat untuk kalangan anak muda, *co-working space* juga populer dan banyak dikunjungi oleh orang muda atau pekerja (*freelancer*) yang ingin menggunakan tempat agar lebih focus belajar ataupun bersosialisasi mengenai pelajaran ataupun pekerjaan dengan lingkungan yang mendukung. Perbedaannya hanya ada pada kegiatan individu dan kegiatan dengan rekan atau tim kerja.

Oleh karena itu dengan adanya perancangan *study cafe* dan *co-working space* di kota Malang ini dapat meningkatkan semangat belajar bagi pelajar maupun pekerja (*freelancer*), dapat menjadi bagian dari ekonomi kota Malang, dan memungkinkan meningkatnya minat membaca. Konsep perancangan *study cafe* dan *coworking space* di kota Malang ini sendiri akan mengangkat tema arsitektur *Eco-Technology*, dimana strategi konsep

yang diharapkan dapat menyatukan arsitektur dengan teknologi yang berwawasan lingkungan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1.2.1. Permasalahan Judul dengan Tema

Fungsi bangunan Study café dan Coworking Space dengan kebutuhan fasilitas-fasilitas didalamnya dengan tema konsep arsitektur Eco-Technology. Dimana pendekatan desainnya ada timbal balik antara kebutuhan manusia dengan lingkungan alam sekitar juga keseimbangan pemakaian teknologi yang ada.

1.2.2. Permasalahan Judul dengan Tapak

Tempat *study café* bagi pelajar dan *coworking space* bagi *freelancer* sebagai wadah yang memadai aktivitas dengan suasana nyaman, kelengkapan fasilitas-fasilitas, dan lingkungan yang mendukung.

1.2.3. Permasalahan Tema dengan Tapak

Keselarasan hubungan antara lokasi tapak dan tema arsitektur *Eco-Technolog*, dimana desainnya memperhatikan aspek pendekatan arsitektur *Eco-Technology* yaitu *structural expression, sculpting with light, energy matters, urban responses, making connection, civil symbolism*, serta karakteristik persyaratan tema Arsitektur *Eco-Technology*

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka pada perancangan study café dan coworking space di Kota Malang berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut :

- Bagaimana cara memaksimalkan kenyamanan ruang terhadap kondisi lingkungan sekitar yang berdekatan diantara jalan raya dan hunian?

- Bagaimana merancang sebuah fungsi bangunan *study café* dan *coworking space* agar dapat dikenal masyarakat umum terutama pengguna bangunan terhadap lingkungan sekitar?

1.4. Tujuan

Menciptakan fungsi bangunan Study Café dan Coworking Space di kota Malang yang mampu memfasilitasi dan mendukung kebutuhan pengguna dalam satu tempat didalam lingkungan yang mendukung.

1.5. Manfaat

- Bagi Penulis atau Mahasiswa
 - Sebagai bahan pengembangan ide untuk perancangan dalam penyusunan konsep dan skripsi
 - Dapat memahami dan mendapat pengalaman untuk memecahkan masalah khususnya untuk perancangan fungsi bangunan *study café* dan *coworking space* dengan penerapan tema arsitektur Eco-Technology
 - Diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu dalam praktik nyata
- Bagi Instansi

Sebagai bahan pertimbangan atau referensi bahan pustaka terutama dalam pengembangan ilmu perancangan arsitektur masa kini dan masa depan dalam praktik nyata.
- Bagi Masyarakat Umum

Memberikan wawasan bagi pembaca mengenai perancangan Study Café dan Coworking Space dengan pendekatan tema arsitektur Eco-Technology sebagai bahan referensi untuk mengaplikasikan ilmu arsitektur dan rancangan desain yang memenuhi kebutuhan dengan fasilitas memadai.